

**PERAN PENYULUH PERTANIAN
DALAM PENINGKATAN PRODUKSI SAWI (*Brassica Juncea L*) DI
DESA SUMBEREJO KECAMATAN BATU
KOTA BATU**

SKRIPSI



OLEH

**PAULINA PALOSA VIOLINA SARA
2018310023**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

PAULINA PALOSA VIOLINA SARA. 2018210123. PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN SAWI (*Brassica Juncea L*) DI DESA SUMBEREJO KECAMATAN BATU KOTA BATU . Pembimbing Utama Anung Prasetyo N. SE.,MMA, Pembimbing Pendamping Ahmad Zubaidi. SP.,MMA

Pertanian sebagai sektor yang punya peranan besar dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional. Indonesia yang merupakan negara agraria memiliki kemampuan yang baik dalam bidang pertanian serta merupakan profesi yang banyak dilakukan oleh masyarakat dalam menopang pertanian serta pembangunan juga sangat dominan digeluti oleh masyarakat Indonesia. Namun tidak dipungkiri bahwa dalam setiap proses tata kelola pertanian akan ada persoalan yang akan dihadapi dan tidak sedikit juga akan berimbas pada hasil dari pertanian tersebut.

Dalam skripsi ini, penulis mengangkat judul PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN SAWI (*Brassica Juncea L*) DI DESA SUMBEREJO KECAMATAN BATU KOTA BATU . Penulis mengangkat judul ini karena berangkat dari persoalan pertanian yang seringkali terjadi, dimana dalam setiap tahunnya Produktivitas pertanian masih jauh dari harapan, hal ini terjadi karena sumber daya manusia masih sangat rendah dalam mengelola lahan dan hasil pertanian. Tanaman sawi sebagai komoditi yang mempunyai banyak manfaat seperti mengandung gizi seperti vitamin C, B3, B2, B1 dan vitamin A, serta, lemak, kalsium, protein, fosfor, karbohidrat dan besi. Bertitik tumpu pada hal tersebut sehingga perlu adanya proses tata kelola yang sempurna, baik dari petani maupun penyuluh pertanian.

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan dalam memahami peranan penyuluh pertanian untuk meningkatkan produktivitas sawi yang dikelola di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu). Jenis riset yang dilakukan menggunakan pendekatan secara kuantitatif untuk menganalisis peranan dari penyuluh terhadap meningkatkan produktivitas sawi, bahwasanya peran Penyuluh berada pada kriteria baik dan sedang, yaitu artinya peran Penyuluh berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi sawi serta serta memberikan solusi apabila terjadi masalah dalam proses produksi dengan cara memberikan kegiatan Penyuluhan dengan rutin.

Kata Kunci: Penyuluh Pertanian

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah salah satu bidang dimana memiliki peran yang krusial terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia yang dikenal dengan negeri agraria dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani (Ardyan Adhi dan Endah Tismawati, 2020) bidang pertanian yang melingkupi sektor hortikultura, bahan makanan, peternakan, sektor perikanan maupun kehutanan. Pertanian adalah satu sektor dimana memiliki dominasi yang penerimaan penduduk Indonesia dikarenakan masyarakat mayoritas merupakan seorang petani. Namun produksi dari sektor tani dinilai masih jauh dari target yang diharapkan dimana disebabkan dari SDM yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah pertanian.

Tanaman sawi (*Brassica Juncea L.*) adalah tanaman yang digolongkan sebagai sayuran dari keluarga Brassicaceae. Sawi ini berasal dari asia timur serta cina dimana mulai dibudidaya pada era sekitar 500 Masehi dan mulai dibudidayakan di Indonesia di era XIX. Sawi ini banyak dibudidayakan di Lembang, Cipanas, Malang, Pengalengan serta Tosari dimana merupakan daerah dengan tinggi dataran melebihi 1000 mdpl (Abidin, 2015). Dalam kehidupan harian masyarakat Indonesia, sayuran merupakan bahan pokok yang terdapat banyak kandungan gizi seperti, karbohidrat, kalori, fosfor, lemak, besi dan serta serta memiliki vitamin C, B3, B2, B1 dan vitamin A yang sangat banyak manfaatnya bagi kesehatan.

Berdasarkan pada laporan BPS (2017) dimana pada tahun 2010 total penduduk yang ada di Indonesia mencapai 238 juta penduduk yang kemudian mengalami peningkatan menjadi 259 juta penduduk pada tahun 2016. Berdasarkan pada penambahan penduduk ini berdampak pada tingkat pembangunan industri, perumahan serta fasilitas masyarakat umum yang mengalami kenaikan. Pangan yang tersedia dengan jumlah tinggi juga perlu dipertimbangkan dikarenakan kebutuhan yang semakin meningkat. Maka hal tersebut merupakan prioritas yang dilakukan oleh Pemerintah dalam melakukan pembangunan dalam sektor pertanian dalam jangka waktu panjang. Permintaan yang terus meningkat terutama pada kebutuhan sawi di masyarakat justru mengalami penurunan dibandingkan permintaan yang terus meningkat (Sutarya, 2015). Berdasarkan pada hasil rata-rata produksi dalam jenis sayuran di Indonesia dinilai kurang dengan 20 ton/ha yang jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan filipina yang dapat mencapai 25 ton/ha, Cina dengan 40 ton per hektar dan Taiwan yang dapat mencapai 30 ton per hektar.

Keberadaan Penyuluh Pertanian memiliki peranan yang krusial dalam menjembatani antara petani dengan Pemerintah maupun pemegang kepentingan lainnya yang saat ini menjadi fokus Pemerintah dengan cara menyelaraskan tujuan yang jelas dalam menghadapi permasalahan berkaitan dengan pertanian dan ketahanan pangan. Keberhasilan dalam penyuluhan pertanian dapat dipengaruhi

dengan keterampilan dari penyuluh yang berdampak pada keterampilan dari para petani. Penyuluh yang memiliki keterampilan yang belum maksimal dapat menyebabkan penurunan dalam pemahaman petani mengenai pengelolaan sawah maupun kebun (Listiana et.al, 2018). Penyuluh pertanian diharap memiliki program kerja yang berfokus pada kebutuhan serta sasaran dari pertanian yang memiliki tujuan memaksimalkan peningkatan produktivitas dan ketahanan pangan (Ardita et.al, 2017). Penyuluh pertanian yang memiliki kinerja yang baik akan mempengaruhi kinerja petani yang dapat mengolah pertaniannya dalam meningkatkan produktivitas. Oleh sebab itu dibutuhkan penelitian tentang sejauh mana usaha Penyuluh Pertanian di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu dapat meningkatkan produktivitas tanaman sawi dan apakah permintaan pasar atas sawi dapat terpenuhi dan apa saja kendala dalam proses peningkatan produktivitas sawi dan kendala dalam memberikan arahan kepada petani. Sawi salah satu komoditi pertanian yang dapat mengembangkan dan meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat karena memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan.

Berdasarkan pada Syahyuti (2014) fenomena mengenai penyuluhan pertanian berfokus bukan mengenai penyaluran teknologi saja, namun bagaimana cara penyuluh mentransferkan pengalaman yang dimiliki untuk mengorganisasikan, mendidik serta memobilisasi petani. Penyuluhan adalah tahapan dalam memberdayakan petani menjadi lebih produktif dan memahami permasalahan-permasalahan pertanian di lapangan. Penyuluhan merupakan media dalam meningkatkan komprehensi dari penyaluran pengetahuan dan teknologi kepada petani yang merupakan objek dalam meningkatkan produktivitas dalam bidang pertanian.

Berdasarkan pada penjabaran latar belakang diatas maka terdapat ketertarikan dari peneliti dalam menganalisis berkaitan dengan beberapa Penyuluh Pertanian dan petani agar dapat mengetahui lebih dalam tentang kinerja Penyuluh dalam meningkatkan produksi tanaman sawi dan sejauh mana perubahan yang terjadi bagi petani di Desa Sumberejo Kecamatan Batu batu Kota Batu, demikian pula bagi pelaku penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan pokok permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana peranan Penyuluh Pertanian pada peningkatan produksi tanaman sawi.
2. Apa saja hal-hal yang menghambat Penyuluh Pertanian dalam peningkatan produksi tanaman sawi.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan Penyuluh Pertanian pada peningkatan produksi tanaman sawi.
2. Untuk mengetahui hal-hal yang menghambat Penyuluh pertanian dalam peningkatan produksi tanaman sawi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan ini adalah komponen pada metode belajar yang layak ditempuh jadi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana yang bermanfaat untuk memperbanyak ilmu pengetahuan di dalam proses penelitian.

2. Manfaat bagi Penyuluh

Sebagai penambah bahan informasi dan evaluasi bagi Penyuluh Pertanian dalam peningkatan produksi tanaman sawi

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2015. Cara Budidaya Menanam Sawi Sendok/Pakcoy.<http://pakarbudidaya.blogspot.com/2015/03/cara-budidaya-menanamsawi-sendokpakcoy.html?m=1>. Diakses pada 07 November 2016
- Ardita, DWP, S., & Widjanarko, D. 2017. Kinerja Penyuluh Pertanian Menurut Persepsi Petani: Studi Kasus di Kabupaten Landak. *Journal of Vocational and Career Education*, 2(1), 1–8
- Arifin dan Miftakhul.2015. Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian. *Jurnal Agrical Ekstensia* Vol.9 No.1 Juni 2015:40-49
- Ardyan Adhi dan Endah Tismawati 2020Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
- Agustina, L. 2011. *Teknologi Hijau Dalam Pertanian Organik Menuju Pertanian Berlanjut*. UB Press. Malang
- Amin, A. R. dan Hardhi, K. 2015.Mengenal Budidaya Sawi Pakcoy Melalui Pemanfaatan Media Informasi. *J. Jupiter*. Vol 14 No 1, 66-71
- Anonim, 2006 . Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 16 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. Depertemen Pertanian
(Amanah, 2014:6)
- Bahua MI . 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian Yogyakarta:DeePublis*
- Cahyono, 2003. *Budidaya dan Analisis Tani*. Kanisius. Jakarta
- Erwindi, C. dan Yunita, C. F. M. 2017. Perencanaan Infrastruktur Pertanian. *J. Sains dan Seni Pomint*. Vol 6 No 2, 2337 – 3560.Fuad. 2010. *Budidaya Tanaman Sawi Pakcoy Jurusan Agr*
- Edi, S. dan Julistia, B. 2010. *Budidaya Sayuran*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi
- Eko, M., (2007), *Budidaya Tanaman Sawi (Brassica juncea L.)*, Penebar Swadaya.
- Fuat Fahrudin. 2010. *Budidaya Sawi (Brassica juncea) menggunakan Ekstrak The dan Pupuk Vermikompos*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Halaman 28 Jakarta.
- Hadiutomo K, 2012. *Mekanisme Pertanian*. IPB Press Bogor
- Hanafiah, K. A. 2005. *Dasar – Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Hermawan, A. 2007. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Penyuluh Pertanian*
- Hernowo. 2010. *Bertanam Petsai dan Sawi*. Agromedia Pusataka. Jakarta
- Huda, N. 2002. *Pengembangan Kompetensi Penyuluh*. Bogor: InstitutPertanian.
- Law and Derek. 2000. *Educational Leadership*. Buckingham: Open University Press.University Press, Surakarta.

- Listiana, I., Sumardjo, Sadono, D., & Tjiptopranoto, P. (2018). Hubungan Kapasitas Penyuluh dengan Kepuasan Petani. *Jurnal Penyuluhan*, 14(2), 244–256
- Lapang (PPL) Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Tanggamus: *Jurnal Ekonomika* vol11 (1) : 12-18
Petani sebagai pengelola memiliki keterampilan mencakup kegiatan pikiran yang didorong oleh kemauan yang tercakup di dalamnya terutama pengambilan keputusan atau penetapan pilihan alternatif yang ada.
- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret
- Mardikanto, T. 2001. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta
- Mosher, A.T, *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*, Jakarta : C.V. Yasaguna 1978
- Ngwu, B.O. E. dan Edeh V. N. 2018. Effect of Varying Rates of NPK 15:15:15 Fertiliser on the Physicochemical Properties of the Soil, Growth and Yield of Cucumber. *International Journal of Plant & Soil Science*. Vol 25 No 1, 1-7
- Riana, Purnaningsih N, Satria A. 2015. Peranan Penyuluh Swadaya dalam Mendukung Intensifikasi Kakao Di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Penyuluhan*. 11(2):201-211
- Rodjak, (2006), *Usha Bercocok Tanaman Petani*, BPFE Yogyakarta
- Syahyuti. (2014). Peran Strategis Penyuluh Swadaya dalam Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 32(1), 43–58
- Sutarya, R dan G. Grubben. 2015. *Pedoman bertanam sayuran daratan rendah*. Gajah Mada University Press. Prosea Indonesia Balai Panel. Hortikultura, Lembang.
- Spencer, L. M. and S. M Spencer. 2009. *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Syafruddin. 2012. Pengaruh Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung Manis. *J. floratek*. Vol No7, 107-114
- Tuherkih. 2010. Pengaruh Pupuk NPK Majemuk Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Di Tanah Inceptisols. *J. Ilmu Pertanian*. Vol 15 No 2, 127-130.
- Utomo, 2014. Keragaman Beberapa Varietas Pak Choi (*Brassica rapa L. ssp. Chinensis (L.)*) Pada Dua Jenis Larutan Hara Dengan Metode Hidroponik Terapung. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. ISSN No. 2337-6597. Diakses pada tanggal 20 November 2018
- Wahyudin. 2005. *Petani dan Keterbelakangannya*. Citra Aditya Bhakti. Bandung
- Yunita, A dan Martin, S, M. 2015. Impact Of Corporate Social Responsibility Toward Firm Value. *J. The Business Review*. Vol 1 No 4, 30-35.

Zakaria, 2006. Modul Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Pusat Manajemen
Pelatihan Sumberdaya Manusia Pertanian, Ciawi. Bogor

